

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terletak strategis di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia serta menghubungkan benua Asia dan Australia. Dengan lebih dari 17.000 pulau dan garis pantai sepanjang lebih dari 99.000 km, Indonesia memiliki potensi maritim yang luar biasa. Sumber daya alam yang melimpah, baik yang dapat diperbaharui seperti perikanan, terumbu karang, hutan mangrove, rumput laut, dan bioteknologi, maupun yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak, gas bumi, timah, bijihbesi, dan bauksit, menjadi fondasi ekonomi maritim Indonesia. Pelabuhan memegang peran krusial dalam merangsang pertumbuhan ekonomi di sektor industri, perdagangan, dan pariwisata serta sebagai penghubung antar moda transportasi dan interaksi sosial-ekonomi antarpulau dan negara.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman, dan mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting untuk dipraktikkan di semua ranah ketenagakerjaan karena K3 dapat diterapkan untuk mengurangi dan menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi beberapa faktor, faktor yang utama ialah kesehatan kerja. Menurut Buntarto dalam Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri (2020) berpendapat bahwa kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, pengertian keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam undang-undang tersebut dapat kita jadikan

dasar bahwa penerapan K3 wajib dilakukan di setiap bidang terutama di bidang kepelabuhanan.

Pemanduan kapal adalah kegiatan memberikan bantuan navigasi oleh seorang pandu kapal (*pilot*) kepada nahkoda dalam mengendalikan kapal saat memasuki, keluar, atau bergerak dalam perairan terbatas seperti pelabuhan. Pemanduan bertujuan untuk memastikan kapal dapat berlayar dengan aman, menghindari tabrakan, serta melindungi lingkungan perairan dalam potensi pencemaran akibat kecelakaan kapal.

PT. Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pemanduan dan penundaan kapal. PT. Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam juga menyediakan pandu yang berpengalaman dalam proses pemanduan kapal agar tidak terjadi kecelakaan saat melakukan penyandaran kapal di *jetty*.

Menurut Hananto Soewedo (2015) pelabuhan adalah tempat persinggahan kapal, yang mempunyai sarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pelabuhan, Fungsi pelabuhan adalah tempat melaksanakan kegiatan bongkar muat. Peran pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang arus barang keluar/masuk ke/dari daerah atau Negara lain, memperlancar arus penumpang antar pulau, tempat penyerapan tenaga kerja yang cukup potensial, penunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Sarana pelabuhan yaitu pergudangan, tempat penyandaran, tempat berlabuh jangkar, tempat kapal diikat di *busy* pengikat. Fasilitas pelabuhan yaitu pemanduan, penundaan dan peralatan muat bongkar, tempat pengisian bahan bakar air tawar, bahan makanan, *supplier*, *sparepart*, adapun fasilitas perbaikan kapal, fasilitas kesehatan pelabuhan.

Berdasarkan pengalaman pada saat praktek darat pada) di PT Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam pada Agustus 2024 sampai dengan Desember 2024 dalam pelaksanaan kegiatan pemanduan kapal terjadi kecelakaan

Berdasarkan uraian diatas,peneliti akan mengangkat suatu masalah khususnya di PT. Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam dan peneliti tertarik untuk membahas dengan judul **“PENERAPAN K3 PADA KEGIATAN PEMANDUAN KAPAL DIPELABUHAN BATU AMPAR PADA PT. PELINDO JASA MARITIM CABANG BATAM”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan K3 di PT.Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam pada Kegiatan pemanduan kapal?
2. Apakah upaya yang dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja pada proses pemanduan kapal oleh PT.Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi agar terfokus dan terarah, serta untuk mengatasi pembahasan yang melebar dan terlalu luas. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan K3 guna menghindari kecelakaan pada Kegiatan pemanduan kapal di PT.Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam.

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman serta arah kepada para pembaca agar mengikuti prosedur kegiatan yang dituangkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan K3 di PT. Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam pada proses pemanduan kapal.
2. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja pada proses pemanduan kapal di PT.Pelindo Jasa Maritim Cabang Batam.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III maka kegunaan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta pemahaman tentang penerapan K3 di dalam proses pemanduan kapal di PT. Pelindo Jasa Maritim Batam.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi modal dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan, serta kerja sama dengan pihak-pihak luar sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil di bidangnya dan siap serta mampu bersaing di dunia kerja baik di dalam negeri (skala nasional) maupun di luar negeri (skala internasional).
3. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang diperoleh saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman yang bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang

1.5 Sistematis Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODELOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.3 Teknik Pengumpulan Data

1.4 Teknik Analisis Data

1.5 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA